# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**
2. **Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran tokoh masyarakat adat dalam melestarikan nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Hubungan antara keduanya sangat erat dan saling keteriktan dalam melestarikan nilai religius dan kearifan lokal sebagai warisan para leluhur adat yang harus tetap dijaga keberadaanya sebagai sebuah kebudayaan. Keberadaan tokoh masyarakat menjadikan sebuah jembatan masyarakat untuk dapat mejalani kehidupan adat, terutama dalam meletarikan nilai religius dan kearifan lokal yang tidak hanya dijaga oleh masyarakatnya saja melainkan tokoh masyarakat pun sangat berperan aktif. Adanya peran tokoh masyarakat adat dalam melestarikan nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh ini, masyarakat terus diberi himbauan oleh para tokoh masyarakat adat untuk melestarikan nilai religius dan kearifan lokal dengan mematuhi makna dari kata *“pamali”*, kata tersebut berartikan sebuah larangan atau pantangan yang harus dipatuhi oleh seluruh masyarakat maupun pengunjung yang melakukan kunjungan ke kampung Adat Dukuh. Dengan adanya kata *“pamali”* nilai religius dan kearifan lokal akan terlestarikan dan terjaga sampai kapanpun.

1. **Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Nilai religius dan kearifan lokal yang berdapat di kampung Adat Dukuh merupakan sebuat warisan para leluhur adat, sampai saat ini tetap dijaga dan dilestarikan oleh para penerus adat. Nilai religius dan kearifan lokal tersebut berupa sebuah aturan
2. yang harus dipatuhi baik oleh penghuni maupun pendatang. Beberpa istilah dalam aturan tersebut diantaranya *ngahaturan tuang, nyanggakeun, manaja, moros, sabelasanan, sholawatan, cebor opat puluh, ngiring didambel, ritual jaroh, tilu waktos.* Istilah-istilah tersebut merupakan bentuk dari nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh yang masih dijaga sampai sekarang
3. Melestarikan nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh adalah dengan mematuhi makna “*pamali”*, karena dengan mereka mematuhi makna tersebut dapat menjaga keutuhan adat serta mempertahankan segala aspek yang ada didalamnya.
4. Tokoh masyarakat adat sangat memiliki peran dalam melestarikan nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh. Keislaman yang sangat dipegang kuat sebagai pondasi kehidupan menjadikan tokoh masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menjaga warisan para leluhur adat. Keberadaan tokoh masyarakat sangat dihormati dan disegani masyarakat, serta sikap tokoh masyarakat yang terbuka menjadikan sebuah hubungan yang harmonis antar keduanya, sehingga menjadikan sebuah ikatan yang kuat dalam melestarikan nilai religius dan kearifan lokal kampung Adat Dukuh.
5. **Saran**
6. Bagi tokoh masyarakat adat kampung Adat harus dapat menjadi contoh yang baik dalam melestarikan nilai religius, kearifan lokal serta segala aspek yang berhubungan dengan adat kepada masyarakat adat maupun pendatang yang mengujungi kampung Adat Dukuh.
7. Bagi masyarakat kampung Adat Dukuh harus lebih terbuka kepada para pengujung, baik yang melakukan penelitian maupun untuk kepentingan lain, serta dapat bekerja sama dengan baik antara tokoh masyarakat dengan masyarakat adat untuk tetap penjaga dan melestarikan nilai religius dan kearifan lokal.
8. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti kampung adat dengan satu fokus penelitian agar didapat hasil penelitian yang rinci serta mampu memberikan banyak pengetahuan yang spesifik terhadap peneliti yang akan datang.